

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹ Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.²

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, fokus penelitian, sumber penelitian, teknik penelitian data, teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu telaah yang bermaksud membuat pengindraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Atau penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.

Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diminati.³

¹ Irwan soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (bandung Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. I, hlm. 9

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002), Cet. 2, hlm. 3

³ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 4, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 4

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.

C. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini diperoleh dari dari remaja Dukuh Petaman, Ketua takmir masjid Baitussalam saudara Ahmad Mufid, Ketua Majelis Ta'lim Baiutussalam saudara Nadhirin, Pengasuh Majelis Ta'lim Baiutussalam Kyai Azali, ustadz Masjid Baitussalam yaitu bapak Nurfathoni, Bapak Zubaidi, Bapak Fauzi Mansur dan Bapak Irkham, Ketua RW 03 Dukuh Petaman Desa Banyuputih Bapak Arifin, buku-buku kepustakaan atau orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Adapun metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁴ Metode wawancara mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden.⁵

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM,1989), hlm. 193

⁵ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1978) Cet 11, hlm 129

Di sini metode wawancara digunakan untuk mencari data-data tentang keadaan masyarakat khususnya remaja yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas namun masih terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam hal ini mengambil informasi ustadz yang mengajar di masjid ta'lim baitussalam serta kepengurusan takmir masjid baitussalam karena juga mempunyai kepedulian tentang pendidikan akhlak.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁶ Dalam bukunya sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.⁷

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam terfokus terhadap subjek penelitian melalui pimpinan lembaga, karyawan, teman sejawatnya, bawahan dan ada yang berhubungan dengan subyek penelitian.

Metode ini penelliti gunakan sebagaimana yang dijelaskan oleh Spradley dalam bukunya Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place* (tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan).⁸ Dalam hal ini peneliti terapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau responden dalam kehidupan sosial mereka, *Place* (tempat) nya itu di dukuh Petamanan Desa Banyuputih, *Actor* (Pelaku) nya adalah remaja dan takmir masjid sedangkan *Activity* (Kegiatan) nya yaitu kegiatan yang dilakukan orang-orang di tempat penelitian yang sedang dilakukan.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 9, hlm. 65

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 68-69

Dalam melakukan observasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- a) Tahap Deskripsi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan
- b) Tahap Reduksi yaitu memilih diantara yang diseskripsikan
- c) Tahap Seleksi yaitu mengurai focus menjadi komponen yang lebih rinci.

3. Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat documenter, baik data itu berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.⁹ Namun dokumen juga dapat bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.¹⁰

Adapun metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, keadaan penduduk khususnya remaja, yang meliputi biodata dan jumlah, struktur organisasi dan sebagainya.

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu satu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹¹ Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Disamping itu juga menggunakan pola pikir deduktif, yaitu berangkat dari faktor yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus.¹²

⁹ Koenjtoriningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Gramedia, 1978), hlm. 63

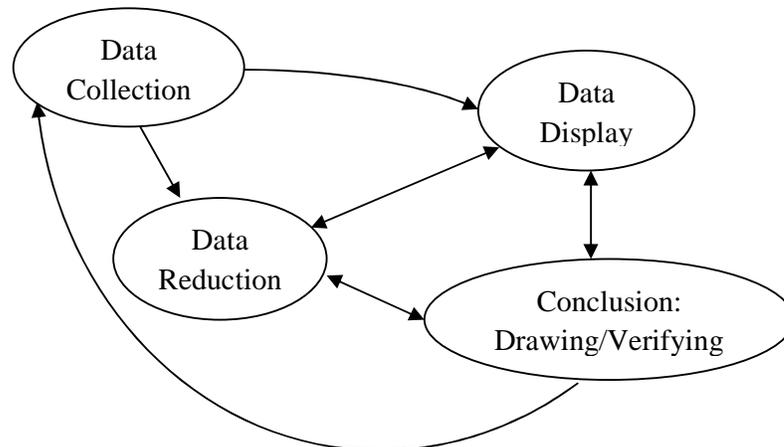
¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 4, hlm. 141

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 89

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 42

Setelah semua dapat terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dianalisis secara kualitatif dengan ciri khasnya memperlakukan obyek penelitian yang bertumpu latar belakang alamiah (paradigm narulistik) dan berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit tersebut digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif, sesuai konsep yang diberikan Miles and Huberman and Spradley dalam bukunya sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis datanya sebagai berikut: data *reduction*, data *display*, dan *conclution drawing/verification*.¹³



Gambar Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sebagaimana yang tergambar dalam gambar diatas, pada saat melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan mendapatkan banyak data yang masih bersifat acak, dan jumlahnya yang banyak. Dan karena semakin banyak peneliti di lapangan maka data yang diperolehpun akan bertambah

¹³ Sugiyono, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, hlm 207-208

banyak. Namun dengan data yang banyak tersebut tugas seorang peneliti adalah untuk mengumpulkannya.

Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul maka perlu adanya pengklasifikasian yang dilakukan oleh peneliti, langkah inilah yang juga disebut sebagai mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan (conclusion). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.